

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kelayakan usahatani jagung hibrida di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, dapat disimpulkan:

1. Analisis usahatani jagung hibrida di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul per 2.775 m²/musim tanam memiliki total biaya Rp 3.070.430,00 penerimaan Rp 9.267.500,00, pendapatan Rp 7.257.801,00 dan keuntungan sebesar Rp 6.197.070,00.
2. kelayakan usahatani jagung hibrida di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul per 2.775 m²/musim tanam memiliki RC ratio 2,77, produktivitas lahan sebesar Rp 2.292,00, produktivitas modal 282,15%, dan produktivitas tenaga kerja Rp 812.274,00 yang lebih besar daripada nilai perbandingannya sehingga dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diharapkan untuk petani jagung hibrida di Desa Bleberan dapat meneruskan usahatani jagung hibrida. Dalam usahatani jagung hibrida di Desa Bleberan dapat ditemukan berbagai macam kendala, terutama dalam hal budidaya tanaman jagung hibrida yang sulit untuk diusahakan oleh petani. Hal tersebut terjadi karena kurangnya campur tangan pemerintah dalam pengembangan usahatani jagung hibrida di Desa Bleberan. Oleh karena itu untuk pemerintah, diharapkan mampu memberikan sosialisasi terkait peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam usahatani jagung hibrida agar dapat memaksimalkan produktivitas jagung hibrida di Desa Bleberan.